

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang akan dijawab pada bab IV, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Fungsi dan manfaat penelitian kualitatif di antaranya adalah digunakan untuk lebih memahami setiap fenomena yang sampai sekarang belum banyak diketahui, untuk meneliti sesuatu secara mendalam, untuk menelaah suatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi, serta dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti sesuatu dari segi prosesnya dan lain sebagainya.²

Peneliti akan meneliti fakta yang terjadi di lapangan, dan bahkan peneliti ingin memperoleh data secara mendalam mengenai strategi pembinaan karakter peserta didik di Ma'had Al-Fikri MAN 2 Blitar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan hasil paparannya dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.....hal. 4

² *Ibid.*, hal. 7

bentuk laporan penelitian.³ Peneliti hanya meneliti apa yang terjadi pada objek yang diteliti, kemudian menjelaskan apa yang terjadi secara lugas seperti apa adanya yang ada di lapangan.

Dalam penelitian deskriptif, ada empat tipe penelitian yaitu; survey, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Penelitian ini termasuk penelitian penelitian studi kasus (*case research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁴

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan tentang strategi pembinaan karakter peserta didik di Ma'had Al-Fikri MAN 2 Blitar. Yang mana peneliti ingin mengetahui secara fakta, baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari partisipan secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini (penelitian pendekatan kualitatif), maka kehadiran peneliti ditempat hukumnya wajib sebagai instrumen utama. Penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrumen, kunci kehadiran dan keterlibatan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 3

⁴ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2002), hal. 24

peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal.

Oleh karena itu, maka cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal adalah dengan terjun langsung ke lokasi atau wilayah penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dan pengamatan terhadap strategi pembinaan karakter peserta didik di Ma'had Al-Fikri MAN 2 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar (MAN 2 Blitar) dengan memfokuskan di salah satu lembaga yang dimiliki oleh MAN 2 Blitar yakni Ma'had Al-Fikri. Ma'had khusus untuk beberapa peserta didik putri MAN 2 Blitar. Ma'had Al-Fikri terletak di Jl. PB. Sudirman No. 01 Wlingi tepatnya di sebelah selatan MAN 2 Blitar.

D. Sumber Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan di olah dalam kegiatan penelitian.⁵ Untuk mencari data tersebut, kita akan cari sumber datanya terlebih dahulu. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data menggunakan dua sumber data primer dan sekunder.⁷

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54

⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal.157

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hal. 308

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pokok atau pertama. Maksudnya adalah data ini bisa diperoleh dari hasil wawancara dan observasi secara langsung di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah Waka kurikulum, waka kesiswaan, Guru BK MAN 2 Blitar, Kepala Ma'had Al-Fikri, Pengasuh (*Musyrifah*) Ma'had Al-Fikri, Peserta didik (santri) Ma'had Al-Fikri serta Wali Peserta didik (santri) Ma'had Al-Fikri.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) adalah sumber data di luar kata-kata dan tindakan. Yakni data yang tertulis. Data sekunder, berasal dari dokumen-dokumen yang ada di dalamnya berupa catatan-catatan. Sumber data lainnya, menurut Maleong Lofland data sekunder adalah berbagai catatan tertulis, seperti dokumen-dokumen, publikasi-publikasi, surat menyurat, daftar gaji, rekaman, evaluasi, buku dan majalah ilmiah serta sumber data arsip.⁸

Sumber data sekunder dalam penelitian ini termasuk wawancara yang dilakukan kepada pihak-pihak berikut:

a. Waka Kurikulum MAN 2 Blitar

Waka Kurikulum MAN 2 Blitar adalah seseorang yang bertindak sebagai pengatur kurikulum yang ada di MAN 2 Blitar. Waka kurikulum dalam penelitian ini sebagai wakil dari kepala Madrasah

⁸ *Ibid.*, hal. 159

serta untuk mengetahui bagaimana kurikulum yang sudah berjalan di MAN 2 Blitar , dsb.

b. Waka Kesiswaan MAN 2 Blitar

Waka Kesiswaan adalah seseorang yang bertindak sebagai guru sekaligus menangani apabila peserta didik di MAN 2 ada suatu permasalahan atau kasus. Yang pada tugasnya juga bekerja sama dengan guru BK.

c. Guru BK MAN 2 Blitar

Guru BK (Bimbingan Konseling) adalah seseorang yang bertindak untuk menjadi sarana bimbingan dan konseling secara mendalam yang menyangkut peserta didik di MAN 2 Blitar. Guru BK juga termasuk salah satu informan penting dalam penelitian ini, karena guru BK sudah terbiasa menilai dan menangani akhlak, perilaku, serta tindak-tanduk peserta didik.

d. Kepala Ma'had Al-Fikri

Kepala Ma'had Al-Fikri merupakan sumber data yang penting. karena Kepala Ma'had-lah yang memiliki wewenang yang luas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang ada. Melalui inisiatif dan komunikasi yang lancar dengan pengasuh atau pengurus Ma'had, wali peserta didik (santri), dan lain sebagainya, Kepala Ma'had dapat mengembangkan kegiatan untuk meningkatkan proses belajar mengajar di Ma'had Al-Fikri.

e. Pengasuh (*musyrifah*) Ma'had Al-Fikri

Pengasuh atau biasa di sebut dengan pengurus, merupakan sumber data yang paling utama dalam penelitian ini. Karena Pengasuhlah yang setiap hari hidup dengan peserta didik, serta membina karakter peserta didik secara langsung.

f. Wali Peserta Didik (wali santri) Ma'had Al-Fikri

Wali Peserta didik atau yang biasa di sebut dengan wali santri adalah orang tua atau wali dari peserta didik (santri) yang bermukim di Ma'had Al-Fikri. Dalam penelitian ini peran wali juga termasuk dalam hal penting, karena wali peserta didik juga terlibat dalam pembinaan karakter peserta didik ketika di rumah dan wali pun juga termasuk yang berhubungan langsung dengan pengasuh atau pengurus Ma'had Al-Fikri.

g. Peserta Didik

Peserta didik atau yang biasa disebut dengan santri. Mereka adalah peserta didik atau santri Ma'had Al-Fikri. Mereka juga termasuk objek terpenting kedua setelah pengasuh atau pengurus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan*

observation), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.

Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, menyatakan bahwa “*the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review*”.⁹

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan OWD (observasi, wawancara, serta dokumentasi) dan Triangulasi, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Marshall menyatakan bahwa “*through observation, the research learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk observasi Partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*. Dimana

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 308-309

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.

dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹

2. Wawancara

Wawancara / *interview* adalah sebagai berikut; “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, melengkapi penyelidikan ilmiah, serta memperoleh data agar dapat memengaruhi situasi atau orang tertentu.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara jenis tertutup dan terbuka (*covert and overt interview*). Dimana dalam wawancara tertutup seseorang yang diwawancarai tidak mengetahui dan tidak menyadari bahwa mereka diwawancarai, dan dalam wawancara terbuka para subjeknya tau bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hal. 310-312

¹² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 158

¹³ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 189

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴

Peneliti dalam mendokumentasi penelitiannya dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Ma'had Al-Fikri. Selain itu, peneliti juga mencatat semua hasil observasi hasil wawancara dari informan disertai dengan foto-foto hasil observasi aktifitas santri-santri Ma'had Al-Fikri. Data dari dokumentasi ini dapat dijadikan pengecekan keabsahan dari data penelitian yang telah dilakukan.

F. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵ Selanjutnya, data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Hiberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 329

¹⁵ *Ibid.*, hal. 334

¹⁶ *Ibid.*, hal. 337

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Sehingga data yang direduksi akan menghasilkan atau memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data untuk selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan pada hasil wawancara dengan pengasuh atau pengurus Ma'had Al-Fikri yang mengacu pada strategi Pembinaan Karakter Peserta Didik di Ma'had Al-Fikri MAN 2 Blitar.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hiberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau

¹⁷ *Ibid.*, hal. 338

¹⁸ *Ibid.*, hal. 341

gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa interaktif, hipotesa, dan teori.¹⁹

G. Pengecekan keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk meyakinkan semua pihak yang terkait tentang hasil temuan peneliti. Keabsahan data adalah: (1) mendemonstrasikan nilai yang benar, (2) menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, (3) memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.²⁰

Teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu dengan; (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau keajekan pengamatan, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan sejawat melalui diskusi.²¹

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²² Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dengan diikuti kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin peneliti itu meneliti dalam jangka waktu yang panjang maka data yang diperoleh semakin lengkap dan valid.

Manfaat perpanjangan keikutsertaan adalah untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari

¹⁹ *Ibid.*, hal. 345

²⁰ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 320-321

²¹ *Ibid.*, hal. 326-332

²² *Ibid.*, hal. 327

peneliti itu sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek.²³ Seperti berpura-pura, berbohong, dsb. Peneliti di sini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang berkualitas, paling akurat, dan sebaik mungkin.

2. Ketekunan atau keajekan pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Tujuan perpanjangan keikutsertaan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, konsisten, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini disertai dengan pelaksanaan wawancara yang mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. maka dari itu, teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

²³ *Ibid.*, hal. 329

sumber. Yaitu dengan cara membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil observasi data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi.²⁴

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini merupakan teknik untuk melihat hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereview persepsi atau pandangan, dan analisis yang dilakukan sehingga merekamampu memberi masukan, kritik dan saran dari segi isi, metode, ataupun yang lainnya.²⁵

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Adapun tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian ini adalah:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, maka tahap rancangan harus dilaksanakan dengan matang. Penelitian ini terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber-sumber rujukan untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu,

²⁴ *Ibid.*, hal. 330-331

²⁵ *Ibid.*, hal. 334

metode penelitian juga digunakan serta disesuaikan dengan penelitian yang dilaksanakan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat terlebih dahulu tempat atau lapangan penelitian untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan.

c. Mengurus Perizinan

Prosedur dalam penelitian harus dilakukan guna meluruskan jalannya sebuah penelitian. Adapun prosedur perizinan adalah surat pengantar dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai permohonan izin untuk melakukan penelitian yang diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang kemudian surat tersebut diantar ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar untuk memperoleh persetujuan penelitian oleh Pihak Madrasah.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Penjajakan lapangan ini bertujuan untuk menyiapkan mental peneliti dan berusaha untuk lebih mengenal segala unsur di lingkungan baik dari segi sosial, fisik ataupun keadaan Ma'had yang dibutuhkan oleh peneliti.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁶ Setelah menemukan informan yang cocok untuk peneliti, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (Tahap Pelaksanaan)

Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dikumpulkan. Yaitu data-data yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara terhadap Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru BK, Kepala Ma'had Al-Fikri, Pengurus Ma'had, peserta didik, serta wali peserta didik yang anak-anaknya tinggal di Ma'had Al-Fikri.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, data yang diperoleh di lapangan, peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian untuk mempermudah peneliti dalam analisis data yang diperoleh.

²⁶ *Ibid.*, Hal. 132

c. Analisis data

Ketika data sudah dikumpulkan dan disusun secara matang. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah mengemukakan gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil dari analisis data akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan data dalam penelitian diperoleh dari data yang terkumpul dari lapangan, yang sebelumnya peneliti melakukan analisis data agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini merupakan tahap yang paling akhir dalam penelitian. Semua data hasil temuan oleh peneliti di lapangan dikumpulkan, diolah, dan kemudian dianalisis. Dari rangkaian tersebut, peneliti selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan kaidah atau pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.